

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi perencanaan keuangan dan inklusi keuangan terhadap pertumbuhan UKM cafe di Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM cafe di Kota Malang.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha berperan penting dalam mendukung peningkatan perkembangan dan keberlanjutan usaha cafe.

2. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM cafe di Kota Malang.

Kemudahan akses pelaku usaha terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan usaha, serta layanan keuangan digital, mampu membantu pelaku usaha memperoleh sumber modal dan mengelola transaksi usaha secara lebih efektif sehingga mendukung pertumbuhan usaha.

3. Literasi perencanaan keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UKM cafe di Kota Malang.

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha cafe tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan saja, tetapi juga oleh akses terhadap layanan keuangan. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan perkembangan dan keberlanjutan usaha UKM cafe.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan tanggapan responden pelaku UKM café di Kota Malang, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pertumbuhan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan Perencanaan Keuangan

Sebagian besar responden menyarankan adanya pelatihan atau edukasi terkait perencanaan keuangan usaha, seperti penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan pengelolaan arus kas. Hal ini penting karena masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan perencanaan keuangan secara sistematis.

2. Pendamping Pengelolaan Keuangan Usaha

Responden mengharapkan adanya pendampingan langsung dari pemerintah atau lembaga terkait dalam mengelola keuangan usaha, khususnya dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta melakukan evaluasi keuangan secara berkala.

3. Kemudahan Akses Pembiayaan

Pelaku UKM café menginginkan proses pengajuan kredit atau pembiayaan usaha yang lebih mudah, cepat, dan tidak terlalu rumit, terutama bagi usaha kecil yang belum memiliki jaminan lengkap.

